

# ANALISIS PENDAPATAN PETERNAK SAPI PERAH DI KECAMATAN CANGKRINGAN KABUPATEN SLEMAN

**ALFI WIRA TAWAKAL**  
**NIM : 17021030**

## INTISARI<sup>\*)</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan peternak sapi perah di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman. Penelitian ini berlangsung dari tanggal 1 sampai 30 November 2020. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *proportional random sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 54 responden, diambil masing-masing 10% dari jumlah peternak di tiga desa yang berada di Kecamatan Cangkringan yaitu, Wukirsari, Kepuharjo, dan Umbulharjo. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu analisis pendapatan (biaya produksi dan penerimaan), *R/C ratio*, *B/C ratio*, *Break Even Point*, dan *Payback Period*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata total biaya yang dikeluarkan peternak mencapai Rp. 99.658.368/tahun. Rata-rata penerimaan yang diperoleh sebesar Rp. 109.559.699/tahun. Pendapatan rata-rata yang diperoleh sebesar Rp. 9.901.331/tahun. Hasil analisis data menunjukkan nilai *R/C ratio* adalah 1,09 dan *B/C ratio* adalah 0,09. Sedangkan untuk nilai *BEP* (Produksi) adalah 8.189,9 liter/tahun dan *BEP* (Rupiah) sebesar Rp. 64.017.028/tahun. Untuk *Payback Period* diperoleh selama 11,92 tahun. Disimpulkan bahwa usaha peternakan sapi perah di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman menguntungkan dan layak untuk dijalankan.

Kata kunci : Pendapatan, peternak, sapi perah, Cangkringan

---

<sup>\*)</sup> Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2021.

# **INCOME ANALYSIS OF DAIRY CATTLE FARMER IN CANGKRINGAN DISTRICT SLEMAN REGENCY**

**ALFI WIRA TAWAKAL**  
**NIM : 17021030**

## **ABSTRACT<sup>\*)</sup>**

The research was purposed to analyze the income of dairy cattle farmer in Cangkringan District Sleman Regency. The research was conducted from November 1<sup>st</sup> – 30<sup>th</sup> 2020. The sampling method was used proportional random sampling. Samples were taken from 54 respondents, each 10% of the amount farmers in three villages in Cangkringan District were, Wukirsari, Kepuharjo, and Umbulharjo respectively. Data analysis using quantitative descriptive analysis specifically, income analysis (production cost and revenue), R/C ratio, B/C ratio, Break Even Point, and Payback Period. The result showed that the total cost average of dairy cattle farmer was Rp. 99.658.368/year, And the total revenue average of dairy cattle farmer was Rp. 109.559.699/year. The profit average of dairy cattle farmer was Rp. 9.901.331/year. From the data analysis showed that, value of R/C ratio was 1,09 and B/C ratio was 0,09. While value of BEP (Production) was 8.189,9 liters/year and BEP (in Sales) was Rp. 64.017.028/year. Payback Period was acquired for 11,92 years. Based on this research, could be concluded that the dairy farm in Cangkringan District Sleman Regency profitable and feasible to be run.

Keywords : Income, farmer, dairy cattle, Cangkringan

---

<sup>\*)</sup> Abstract Thesis of S1 Animal Husbandry, Faculty of Agroindustry, University of Mercu Buana Yogyakarta, 2021.